

**PERSEPSI GURU PAMONG DAN SISWA TERHADAP KETRAMPILAN  
CALON GURU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DALAM  
PROSES PEMBELAJARAN PPKn PADA SISWA KELAS XI IPA 8 DI SMA  
DWIJENDRA DENPASAR**

**I Made Sutika  
I Nengah Sudiarta  
FKIP Universitas Dwijendra  
[madesutika61@gmail.com](mailto:madesutika61@gmail.com)  
[nengahsudiarta@gmail.com](mailto:nengahsudiarta@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensinya, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Mengingat pentingnya persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan: . Bagaimanakah Persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar? . Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah Untuk mengetahui Persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru paraktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar.. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, subyek penelitian ini ialah guru pamong dan siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar yang berjumlah 41 orang sebagai informan Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui teknik wawancara, teknik observasi, angket (kuesioner), teknik dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar, berada dalam katagori baik dengan persentase tertinggi 78,78% kemudian katagori sangat baik dan cukup sebanyak 12,95% dan 8,27%. Dari beberapa komponen ketrampilan mengajar ketrampilan dalam menutup pelajaran nampaknya paling dikuasai sedangkan yang masih kurang dalam ketrampilan evaluasi. Terkait dengan itu semua komponen ketrampilan mengajar hendaknya perlu ditingkatkan lagi apalagi ketrampilan evaluasi yang masih kurang sehingga para mahasiswa perlu diberikan teori dan pelatihan secara intensif

**Kata kunci :** Persepsi Guru Pamong dan Siswa, Keterampilan Calon Guru PPL, Proses Pembelajaran.

**Abstract**

*Through the Field Experience Practices (PPL) activities, students are expected to become candidates for professional teaching staff, in accordance with the principles of education based on their competencies, which include pedagogical competence, personality competency, professional competence, and social competence. Given the importance of the teacher and student teacher's perceptions of the skills of prospective teacher practice field experience in the PPKn learning process, the authors are interested in raising the issue: . What is the perception of the tutor and student teacher on the skills of prospective teacher practice in field experience in the learning process of PPKn in students of class XI IPA 8 in Dwijendra High School Denpasar? . Whereas the aim to be achieved is to find out the perception of the tutor and students towards the skills of the prospective teacher in field experience in the learning process of PPKn in students of class XI IPA 8 in Dwijendra High School Denpasar .. This research is quantitative descriptive research, the subject of this research is tutor teacher and students of class XI IPA 8 in Dwijendra High School Denpasar, amounting to 41 people as informants Data collection techniques used were through interview techniques, observation techniques, questionnaires (questionnaires), documentation techniques.*

*The results showed that the perception of tutors and students towards the skills of prospective teacher practice field experience in the PPKn learning process for students of class XI IPA 8 in Dwijendra High School Denpasar, were in a good category with the highest percentage of 78.78% and 12 very good categories. , 95% and 8.27%. From several components of teaching skills, skills in closing the lessons seemed to be the most mastered while those still lacking in evaluation skills. Related to that all the components of teaching skills should need to be improved, especially the evaluation skills that are still lacking so that students need to be given theory and training intensively*

*Keywords: Perception of Guest and Student Teachers, PPL Teacher Skills, Learning Process.*

## **I PENDAHULUAN**

Sesungguhnya dalam hasil proses pembelajaran yang perkembangan seperti sekarang ini kurang memuaskan. Guru yang guru sudah selayaknya untuk efektif adalah guru yang mampu mengoreksi diri terutama terhadap

membawa siswanya dengan berhasil mencapai tujuan pembelajaran, yakni tercapainya tujuan dan hasil belajar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Menurut (Unescodalam Tukiran Taniredja dkk, 2013:40) hasil belajar dapat dituangkan dalam 4 pilar pembelajaran, yaitu *learning to know*(belajar mengetahui), *learning to do* ( belajar berbuat berkarya ), *learning to life together*, ( belajar hidup bersama )*dan learning to be.* ( belajar menjadikan diri sendiri )

.Jadi, untuk mencapai tingkat efektivitas pembelajaran yang tinggi, guru harus menguasai perbuatan yang kompleks dan professional . Menurut (peraturan Menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru( dalam Rusman, 2017:158- 159). Standar

kompetensi guru dikembangkan secara utuh kedalam empat kompetensi yaitu 1) Kompetensi pedagogic 2) Kompetensi kepribadia 3) Kompetensi social 4).Kompetensi profisional Hal ini diibaratkan seorang yang akan menjadi pemain bola voli yang efektif, dia harus menguasai terlebih dahulu bagaimana melemparkan bola keatas, serta memukul, sikap tubuh dan sebagainya. Artinya untuk memukul itu diperlukan penguasaan teknik dasar bermain bola voli. Begitupun calon guru yang mengajar di kelas dengan jumlah siswa yang banyak harus diperlukan juga penguasaan teknik dasar mengajar walaupun itu merupakan pekerjaan yang rumit dan sulit, yang dihadapi oleh guru guru tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran semua ini

merupakan suatu sistem. Faktor diantaranya adalah guru. Guru dalam menyajikan materi yang kurang sistematis, teknik yang monoton, kurang mengaktifkan gerak psikomotornya akan dapat melemahkan motivasi siswa dalam belajar.

.Guru dalam menghadapi proses bukanlah semata-mata hanya menyampaikan materi mata pelajaran saja kepada siswa untuk menjadi pendengar yang baik, mencatat materi yang disampaikan guru atau mengikuti apa kata guru saat itu. Suatu hal yang sangat penting dimiliki guru dalam menghadapi proses pembelajaran adalah bagaimana seorang guru dapat menciptakan suatu pemahaman terhadap materi pelajaran yang dilatar belakangi oleh adanya aktivitas siswa itu sendiri dalam

mengikuti pelajaran, siswa selalu termotivasi dan mampu mencapai hasil belajar sesuai harapan guru itu sendiri. Pelaksanaan proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah untuk dijalankan oleh seorang guru. Menyajikan suatu materi dengan siswa hendaknya seorang guru itu penuh dengan persiapan seperti salah satu diantaranya adalah strategi atau metode yang pantas dan tepat diterapkan sesuai materi yang disajikan. Apabila guru dalam menghadapi proses pembelajaran tanpa disertai dengan persiapan yang matang jangan banyak berharap akan mampu mengajak siswa mencapai hasil yang baik. Peserta didik bukan hanya mendengar, menulis, ataupun mencatat, peserta didik juga punya peran penting dalam menyampaikan ide ataupun pendapat pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta

didik punya kesan dan pesan terhadap guru setiap guru melaksanakan proses pembelajaran. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khusus diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berjuang pada guru pula.

Ketika calon guru melaksanakan praktik pembelajaran seharusnya calon guru tersebut menguasai keterampilan mengajar. Keterampilan-keterampilan mengajaryang harus dimiliki oleh calon guru praktek adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran. Sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien yang akan memungkinkan siswa dapat belajar. Jadi masalah pokok yang dihadapi calon guru, adalah pengelolaan kelas. Dengan demikian, pengelolaan kelas yang efektif dan efisien merupakan syarat bagi pembelajaran yang efektif. Apa bila guru dapat mengkondisikan anak didik dan sasaran pembelajaran serta bisa mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Dalam proses pembelajaran

berlangsung selain menenangkan kelas guru juga punya tugas rutin seperti mengisi daftar hadir, dan menyuruh siswa menyiapkan alat-alat pelajaran. Kesalahan guru dalam mengajar adalah guru langsung saja masuk ke inti pelajaran. Demikian juga setelah pelajaran usai, guru langsung saja mengakhiri pelajaran. Prosedur semacam itu tidak mungkin siswa siap mental untuk memasuki bahan yang akan dibicarakan, dan akhirnya dia tidak dapat merangkum apa isi pelajaran yang telah diberikan. Tingkah laku seperti itu tidak menggambarkan kegiatan membuka dan menutup pelajaran. Menurut (Sanjaya dalam Rusman, 2017:87), bahwa “mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga

dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.”

Semua pihak menyadari dan menyetujui bahwa keterampilan guru berbanding lurus dengan peningkatan mutu pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan keterampilan-keterampilan dasar seorang guru dalam mengajar. Sebagai penguasaan keterampilan dasar mengajar, *teaching skills* menjadi salah satu persyaratan utama dalam proses pembelajaran. Kenyataan yang ada pada saat praktik pengalaman lapangan lebih khususnya bagi mahasiswa yang sebagai calon guru banyak sekali kendala termasuk dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah; Bagaimanakah

Persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru tentang praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru tentang praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah; diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran positif bagi pengembangan dan kemajuan teori pendidikan khususnya. meningkatkan mutu pendidikan dan bagi guru yang profesional diharapkan sebagai informasi yang dicari dalam penelitian ini dapat

dijadikan kajian dalam mengembangkan keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan. Subjek penelitian ini terbatas pada adalah Guru Pamong dan Siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar Tahun Pelajaran 2017/2018.

## II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan empiris, yaitu meneliti gejala yang sudah ada secara wajar di lingkungan SMA Dwijendra Denpasar mengenai persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses Pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar. Jenis penelitian ini termasuk penelitian diskriptif kuantitatif, dengan subjek penelitian sebagai informan terbatas pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 40 orang, ditambah 1 orang guru pamong sehingga jumlah 41 orang. Mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan adalah

mahasiswa semester VII sebanyak 10 orang

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; observasi, wawancara, kuisioner dan pencatatan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif maksudnya adalah analisis menggunakan model statistika atau model matematika, hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistika deskriptif hanya ditunjukkan pada data yang ada.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah guru pamong dan siswa SMA Dwijendra Denpasar pada siswa kelas XI IPA 8. Dengan jumlah informan guru pamong dan siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan ditambah 1 orang guru pamong, sehingga jumlahnya 41 orang.

Adapun hasil dari penelitian mengenai Persepsi guru pamong dan

N O	Jawaban	Frekuensi	Presentase (P)
1	Sangat baik	4	9,75%
2	Baik	36	87,80%
3	Cukup	1	2,45%
	Jumlah	41	100%

Hasil persentase dari tabel.1 di atas diketahui bahwa keterampilan menyusun rencana pembelajaran itu dilaksanakan sepenuhnya oleh calon guru praktik

siswa terhadap keterampilan calon guru praktek pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn. khususnya mahasiswa program studi PPKn, FKIP Universitas Dwijendra yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Dwijendra Denpasar, maka dapat disajikan seperti berikut ini :

Tabel 1 Keterampilan dalam menyusun rencana pembelajaran itu, dilaksanakan sepenuhnya oleh calon guru praktik pengalaman lapangan.

pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 9,75% atau sekitar 4 orang, kemudian yang memberikan jawaban

“ baik sebanyak 87,80% atau sekitar 36 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,45% atau sekitar 1 orang.

merupakan suatu kegiatan dari calon guru praktik pengalaman lapangan yang bertujuan untuk kebutuhan siswa dan guru itu sendiri.

Table 2 Keterampilan dalam merumuskan tujuan pembelajaran itu

NO	Jawaban	Frekuensi	Presentase(P)
1	Sangat baik	5	12,19%
2	Baik	35	87,36%
3	Cukup	1	2,43%
	Jumlah	41	100%

Hasil persentase dari tabel. 2 di atas diketahui bahwa keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam keterampilan merumuskan tujuan pembelajaran, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 12,19% atau sekitar 5 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik sebanyak 87,36% atau

sekitar 35 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Table 3;Keterampilan dalam menyampaikan bahan pembelajaran calon guru praktik pengalaman lapangan tentunya, menguasai materi atau bahan ajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
----	---------	-----------	----------------

1	Sangat baik	4	9,75%
2	Baik	36	87,80%
3	Cukup	1	2,43%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 3 di atas diketahui bahwa keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam keterampilan menyampaikan bahan pembelajaran, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 9,75% atau sekitar 4 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik sebanyak 87,80% atau

sekitar 36 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Tabel 4 Keterampilan dalam bertanya itu, harus dimiliki oleh calon guru praktik pengalaman lapangan yaitu baik jenis dan bentuk pertanyaan yang diajukan atau yang dimaksudkan agar siswa belajar.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	12	29,26%
2	Baik	28	68,29%
3	Cukup	1	2,43%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 4 di atas diketahui bahwa keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam keterampilan

mengajukan pertanyaan baik jenis dan bentuk pertanyaan agar siswa tersebut belajar, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak

29,26% atau sekitar 12 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik sebanyak 68,29% atau sekitar 28 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Tabel 5 Keterampilan dalam menyusun konsep atau persiapan mengajar merupakan suatu kegiatan awal dari calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	4	9,75%
2	Baik	30	73,17%
3	Cukup	7	17,07%
Jumlah		41	100%

30 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 17,07% atau sekitar 7 orang.

Hasil persentase dari tabel. 5 di atas diketahui bahwa keterampilan calon guru praktik pengalaman lapangan dalam keterampilan menyusun konsep atau persiapan mengajar, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 9,75% atau sekitar 4 orang, kemudian yang memberikan jawaban “ baik “sebanyak 73,17% atau sekitar

Tabel 6 Keterampilan dalam mengadakan komunikasi interpersonal dari calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran, terjadi adanya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa.

No	Jawaban	Frekuensi	Presesntase (p)
----	---------	-----------	-----------------

1	Sangat baik	8	19,51%
2	Baik	30	73,17%
3	Cukup	3	7,31%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 6 di atas diketahui bahwa keterampilan mengadakan komunikasi interpersonal dari calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran, terjadi adanya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa dan juga siswa dengan siswa, dimana responden menjawab "Sangat baik" sebanyak 19,51% atau sekitar 8 orang, kemudian yang memberikan jawaban "baik" sebanyak 73,17% atau sekitar 30 orang dan yang memberikan jawaban "cukup" sebanyak 7,31% atau sekitar 3 orang.

Tabel 7 Keterampilan dalam mengelola kelas adalah keterampilan dari calon guru praktik pengalaman lapangan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang produktif.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	6	14,63%
2	Baik	24	58,53%
3	Cukup	11	26,82%

Jumlah		41	100%
--------	--	----	------

Hasil persentase dari tabel. 7 di atas diketahui bahwa, keterampilan mengelola kelas adalah keterampilan dari calon guru praktik pengalaman lapangan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran, seperti penghentian perilaku siswa yang memindahkan perhatian kelas, memberikan ganjaran bagi siswa yang tepat waktu dalam menyelesaikan tugas atau penetapan norma kelompok yang

produktif, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 14,63% atau sekitar 6 orang, kemudian yang memberikan jawaban “ baik “ sebanyak 58,53% atau sekitar 24 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 26,82% atau sekita 11 orang.

Tabel 9 Keterampilan dalam mengadakan observasi merupakan suatu kegiatan yang mengamati tingkah laku siswa dari guru praktik itu sendiri.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	2	4,87%
2	Baik	36	87,80%
3	Cukup	3	7,31%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 8 di atas diketahui bahwa dalam keterampilan mengadakan observasi merupakan suatu kegiatan yang mengamati tingkah laku siswa dari guru praktik itu sendiri, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 4,87% atau sekitar 2 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik sebanyak 87,80% atau sekitar

36 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 7,31% atau sekitar 3 orang.

Table 9 Keterampilan dalam mengadakan evaluasi merupakan suatu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh calon guru pratik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	0	0%
2	Baik	31	75,60%
3	Cukup	10	24,39%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 9 di atas diketahui bahwa keterampilan mengadakan evaluasi merupakan suatu kegiatan utama yang harus dilakukan oleh calon guru pratik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran, dimana responden

menjawab “sangat baik” sebanyak 0% atau sekitar 0 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik 75,60% atau sekitar 31 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 24,39% atau sekitar 10 orang.

Table 10 Keterampilan dalam memberikan stimulus secara bervariasi kepada siswa dari calon guru praktik pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran guru tersebut berfokus pada siswa, sikap

dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat belajar terhadap pelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat baik	10	24,39%
2	Baik	30	73,17%
3	Cukup	1	2,43%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 10 di atas diketahui bahwa keterampilan memberikan stimulus secara bervariasi kepada siswa dari calon guru praktik pengalaman lapangan dalam pembelajaran guru tersebut berfokus pada siswa, sikap dan perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki minat

belajar yang terhadap pelajaran, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 24,39% atau sekitar 10 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik” sebanyak 73,17% atau sekitar 30 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Table 11 Keterampilan dalam memberikan penguatan yang

disampaikan oleh calon guru praktik tugas dan tanggung jawab seorang pengalaman lapangan merupakan guru.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	4	9,73%
2	Baik	30	73,17%
3	Cukup	7	17,07%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 11 di atas diketahui bahwa Keterampilan memberikan penguatan yang disampaikan oleh calon guru praktik pengalaman lapangan merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 9,17% atau sekitar 4orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik” sebanyak 71,17%

atau sekitar orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 17, 07% atau sekitar 7 orang.

Table 12Keterampilan dalam menjelaskan dari guru pratik pengalaman lapangan adalah suatu penyajian informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukan adanya hubungan satu dengan yang lainnya.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	8	19,5%
2	Baik	30	73,17%
3	Cukup	3	7,31%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 12 di atas diketahui bahwa Keterampilan menjelaskan dari guru pratik pengalaman lapangan adalah suatu penyajian informasi secara lisan yang diorganisir secara sistematis untuk menunjukan adanya hubungan satu dengan yang lainnya, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 19,5% atau sekitar 8 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik” sebanyak 73,17%

atau sekitar 30 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 7,31% atau sekitar 3 orang.

Tabel13 Keterampilan dalam membuka pertemuan tentunya calon guru pratik pengalaman lapangan harus ada persiapan dari awal untuk memulai kegiatan pembelajaran dalam menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajari.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	3	7,31%
2	Baik	37	90,24%
3	Cukup	1	2,43%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 13 di atas diketahui bahwa, keterampilan membuka pertemuan tentunya calon guru pratik pengalaman lapangan harus ada

persiapan dari awal untuk memulai kegiatan pembelajaran dalam menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajari

dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 7,31% atau sekitar 3 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik” sebanyak 90,24% atau sekitar 37 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Table 14 Keterampilan dalam mengajar secara berkelompok yang

dilakukan oleh calon guru pratik pengalaman lapangan adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman dan informasi, pengambilan kesimpulan, dan pemecahan masalah.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	8	19,51%
2	Baik	30	73,17%
3	Cukup	3	7,31%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 14 di atas diketahui bahwa Keterampilan mengajar secara berkelompok yang dilakukan oleh calon guru pratik pengalaman lapangan adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok

siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman dan informasi, pengambilan kesimpulan, dan pemecahan masalah, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 19,21% atau sekitar 8

orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik sebanyak 73,17% atau sekitar 30 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 7,31% atau sekitar 3 orang.

Table 15 Keterampilan dalam mengembangkan pola berpikir, calon guru pratik pengalaman lapangan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (P)
1	Sangat baik	5	12,19%
2	Baik	35	85,36%
3	Cukup	1	2,43%
Jumlah		41	100%

Hasil persentase dari tabel. 15 di atas diketahui bahwa keterampilan mengembangkan pola berpikir, calon guru pratek pengalaman lapangan mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 12,19% atau sekitar 5 orang, kemudian yang memberikan jawaban

“baik” sebanyak 85,36% atau sekitar 35 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Table 16 Keterampilan dalam menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh calon guru pratik pengalaman lapangan, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

No	Jawaban	Frekuensi	Presentase (p)
1	Sangat baik	2	4,87%
2	Baik	38	92,68%
3	Cukup	1	2,43%

Jumlah		41	100%
--------	--	----	------

Hasil persentase dari tabel. 16 di atas diketahui bahwa keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh calon guru pengalaman lapangan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, dimana responden menjawab “sangat baik” sebanyak 4,87% atau sekitar 2 orang, kemudian yang memberikan jawaban “baik” sebanyak 92,68%

atau sekitar 38 orang dan yang memberikan jawaban “cukup” sebanyak 2,43% atau sekitar 1 orang.

Tabel rekapitulasi persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktek pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA Dwijendra Denpasar.

No	Jawaban	P resentase
1	Sangat baik	12,95%
2	Baik	78,78%
3	Cukup	8,27%

Berdasarkan hasil penelitian bahwa persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktek pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn pada siswa kelas XI IPA 8 di SMA

Dwijendra Denpasar berada dalam katagori baik 78,78% , sedangkan katagori sangat baik 12,95% dan cukup sebanyak 8,27%

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi guru pamong dan siswa terhadap keterampilan calon guru praktek pengalaman lapangan dalam proses pembelajaran PPKn.pada siswa kelas XI IPA 8 persentasenya paling tinggi ada dalam katagori baik sebanyak 78,78%, kemudian katagori sangat baik 12,95% dan cukup 8,27%

Para calon guru ketika praktek pengalaman lapangan ketrampilan dalam menutup pelajaran berada dalam katagori baik dengan persentase paling tinggi sebanyak 92,68% Sedangkan yang masih cukup kemampuannya adalah ketrampilan dalam evaluasi dengan katagori sangat baik 0% dan cukup 24,33%

Berdasarkan simpulan diatas, maka diajukan beberapa saran yaitu;

1) persepsi guru dan siswa tentang penguasaan komponen keterampilan mengajar bagi calon guru dalam praktek pengalaman lapangan persentasenya paling besar berada dalam katagori baik (92,68%). hendaknya perlu ditingkatkan lagi secara komperhensif sehingga hasilnya menjadi sangat baik . 2) Dari sekian keterampilan mengajar yang paling rendah penguasaannya adalah ketrampilan evaluasi, maka pemahaman tentang teori dan aplikasi evaluasi pembelajaran hendaknya perlu diberikan secara intensif pada para mahasiswa sehingga dapat mempersiapkan diri secara matang ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2012. *Prosedur penelitian suatu pendekatan peraktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Barnawi, dan Arifin M. 2012. *Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: AR-Russ Media.
- <http://septimartiana.blogspot.co.id/2013/12/makalah-pengertian-peran-dan-fungsi-guru.html>. Diakses tanggal 12 Januari 2018.
- <https://www.usd.ac.id/fakultas/pendidikan/pgsd/f113/Download/PANDUAN-PPL-2017.pdf>. Diakses tanggal 10 Februari 2018.
- Indocropcircle. [Blogspot.co.id/2011/07/Keterampilan guru dalam proses pembelajaran](http://Blogspot.co.id/2011/07/Keterampilan-guru-dalam-proses-pembelajaran). Diakses tanggal 3 Januari 2018.
- Jurnal Kajian Pendidikan Widyacarya, FKIP Univ. Dwijendra, ISSN NO.2085-0018, Oktober 2014.
- Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rojai, Risa Maulana R. 2013. *Panduan Sertifikasi Guru Berdasar Undang-Undang Guru & Dosen*. Jakarta : Dunia Cerdas.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Karisma Putra Utama.
- Suharnan.2005. *Psychology Cognitive*. Surabaya: Srikandi
- Slameto, 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: P. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tukiran Taniredja dkk, 2013. *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung : Alfabeta.
- UU. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sidiknas pasal 1 ayat 20
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran, landasan dan aplikasinya*.

